

Pelatihan Pengelolaan Digitalisasi Perpustakaan SDN Pandanwangi 5 Kota Malang

Library Digitalization Management Training Pandanwangi 5 Elementary School in Malang City

Sultoni
Sunarni
Asep Sunandar
Djum Djum Noor Benty

Department of Educational Administration, Faculty of Educational Sciences, State University of Malang, Malang City, East Java, Indonesia

email: sunarni.fip@um.ac.id

Kata Kunci
Perpustakaan manual,
Perpustakaan digital, Managemen
Perpustakaan

Keywords:
Manual Library,
Digital Library,
Library Management

Received: November 2024
Accepted: January 2025
Published: August 2025

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat memberikan peningkatan kemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar baik oleh guru maupun siswa. Tujuan khusus kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan konsep tentang pengelolaan perpustakaan sekolah bagi guru-guru Sekolah Dasar; dan menanamkan keterampilan para guru dalam mengelola dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Metode yang digunakan ceramah/penyuluhan yang berisi penyampaian informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis (materi pengelolaan perpustakaan sekolah); metode dialogis yang bersifat tanya jawab dan diskusi tentang bagaimana mengelola perpustakaan sekolah; metode pelatihan untuk menanamkan kecakapan dan ketrampilan teknis dan praktis dalam pengelolaan perpustakaan sekolah, dan memberikan gambaran konkret di lapangan tentang pengelolaan perpustakaan sekolah. Hasilnya peserta pelatihan mendapat tambahan pengetahuan tentang bagaimana mengelola perpustakaan Sekolah Dasar berbasis digitalisasi. Program pelatihan pengelolaan perpustakaan mendapat respon positif dari guru Sekolah Dasar Negeri Pandanwangi 5 Malang. Selanjutnya kerja sama kelembagaan yang sudah terjalin baik antara FIP Universitas Negeri Malang khususnya Departemen Administrasi Pendidikan dengan Sekolah Dasar Negeri Pandanwangi 5 Malang diharapkan terus berlanjut di masa-masa mendatang sebagai bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi.

Abstract

Community Service activities are to increase the usefulness of the school library as a learning resource for teachers and students. This activity aims to increase knowledge and concepts about school library management for elementary school teachers and instill teachers' skills in managing and utilizing libraries as learning resources. The method used is lecture/counseling which contains the delivery of information for general and theoretical material (school library management material); dialogic method which is in the form of questions and answers and discussions about how to manage a school library; and training techniques to instill technical and practical skills and skills in school library management, and provide a concrete picture in the field of school library management. As a result, training participants gained additional knowledge about managing elementary school libraries based on digitalization. The library management training program received a positive response from teachers at Pandanwangi 5 Malang State Elementary School. Furthermore, the well-established institutional cooperation between the Malang State University FIP, especially the Department of Educational Administration, and the Pandanwangi 5 Malang State Elementary School is expected to continue as part of the Tri Darma of Higher Education.



© 2025 Sultoni, Sunarni, Asep Sunandar, Djum Djum Noor Benty. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i8.8751>

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang mampu menyediakan buku untuk penunjang materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sehingga memungkinkan bagi guru dan siswa memanfaatkannya

How to cite: Sultoni., Sunarni., Sunandar. A., Benty, D. D. N. (2025). Pelatihan Pengelolaan Digitalisasi Perpustakaan SDN Pandanwangi 5 Kota Malang. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(8), 1863-1868. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i8.8751>

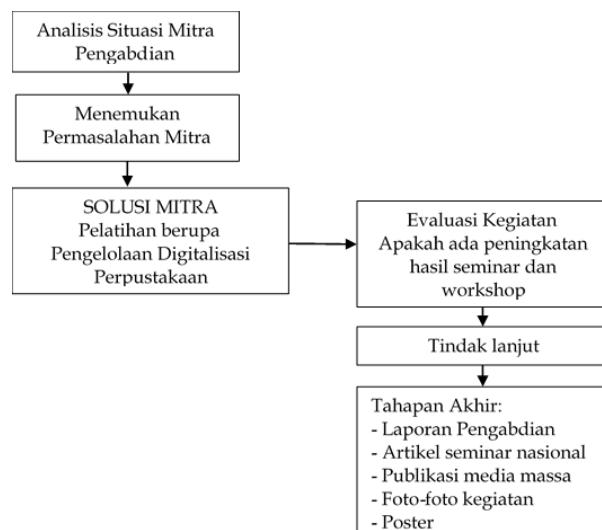
sebagai sumber informasi, sarana sekaligus sebagai media penunjang. Proses belajar mengajar dewasa ini, khususnya di sekolah dasar, pada kenyataannya sebagian besar belum memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar secara optimal. Hal ini disebabkan karena perpustakaan yang ada belum dikelola secara baik. Di sekolah dasar, pengelolaan perpustakaan dilaksanakan oleh seorang guru kelas, bukan petugas khusus ataupun pustakawan. Tugas guru menjadi semakin kompleks bahkan tidak jarang guru tidak berminat untuk mengelola perpustakaan sebagai sumber belajar. Akibatnya para siswapun enggan untuk memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan.

Perkembangan era digital, perpustakaan manual yang terdiri banyak rak-rak yang berisi buku, komik, koran, majalah, dan lain sebagainya berubah menjadi perpustakaan yang tidak membutuhkan rak-rak banyak dan koleksi buku. Perpustakaan digital merupakan bentuk layanan dalam sistem pengelolaan dan layanan yang terintegrasi yang tidak berdiri sendiri, buku dan koleksinya ada dalam perpustakaan digital (dalam bentuk data yang bisa diakses lewat jaringan komputer). Banyak manfaat dengan adanya perpustakaan digital diantaranya menjadi medium pembelajaran jarak jauh, dapat diakses oleh siapapun dan kapanpun yang membutuhkan, meningkatkan kualitas bagi penggunanya, dan lain sebagainya.

Melihat kondisi tersebut, maka Tim Pengabdian memandang perlu diselenggarakan sebuah program memberikan bantuan dalam bentuk pelatihan tentang pengelolaan perpustakaan sekolah Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa identifikasi permasalahan mitra di lapangan yang ditemui sebagai berikut :

- guru-guru sekolah dasar kurang paham tentang perpustakaan digitalisasi,
- banyak guru yang merasa enggan/ malas untuk mengelola perpustakaan sekolah,
- masih rendahnya minat baca para siswa,
- sebagian besar guru belum memahami teknis pengelolaan perpustakaan sekolah, dan
- terbatasnya sumberdaya perpustakaan seolah sebagai sumber belajar.

Gambaran IPTEKS dalam pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Pengelolaan Digitalisasi Perpustakaan SDN Pandanwangi 5 Kota Malang, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Penerapan IPTEK dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan SDN Pandanwangi 5 berada di Perum Pondok Indah Estate Blok D/1B Pandanwangi yang berjarak 5 KM dari Universitas Negeri Malang. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2023 yang ditindaklanjuti pada tanggal 14, 21, dan 28 Agustus 2023. Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Ceramah/ Penyuluhan, dimaksudkan untuk menyampaikan informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini adalah materi pengelolaan perpustakaan sekolah.

2. Metode Dialogis, dimaksudkan untuk tanya-jawab dan diskusi tentang bagaimana mengelola perpustakaan sekolah.
3. Metode Pelatihan, dimaksudkan untuk menanamkan kecakapan dan ketrampilan, dan
4. Teknis dan praktis dalam pengelolaan perpustakaan sekolah, dan memberikan gambaran konkret di lapangan tentang pengelolaan perpustakaan sekolah.

Kegiatan ini mendapatkan ijin pelaksanaan oleh :

1. Ketua KBK,
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP),
3. LP2M UM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Malang) Universitas Negeri Malang, dan Dinas Pendidikan Kota Malang.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dimulai pukul 7.00-15.30 dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

1. Pengecekan pemeriksaan perpustakaan,
2. Pemeriksaan perpustakaan,
3. Pembukaan,
4. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya,
5. Sambutan Ketua Pelaksana Pengabdian Masyarakat,
6. Sambutan Kepala Sekolah SDN Pandanwangi 5,
7. Pelatihan penerapan tata kelola perpustakaan digital di sekolah,
8. Perencanaan penerapan tata kelola perpustakaan digital di sekolah,
9. Penutupan.

Kegiatan dilanjutkan Kegiatan Pendampingan Kesiapan Penerapan Digitalisasi Perpustakaan di SDN Pandanwangi 5 pada hari Senin tanggal 14 Agustus 2023, Senin tanggal 21 Agustus 2023, dan 28 Agustus 2023. Berdasarkan hasil analisis situasi mitra pengabdian kepada masyarakat bahwa ditemukan beberapa permasalahan pada mitra. Oleh karena itu, Tim pengabdian memberikan solusi kepada mitra berupa Pelatihan Pengelolaan Digitalisasi Perpustakaan. Lalu dari kegiatan tersebut dievaluasi untuk menemukan hasil peningkatan hasil seminar / workshop. Berhubung seminar dilaksanakan hanya 1 hari, oleh karena itu Tim Pengabdian mengadakan tindak lanjut 3 kali pertemuan untuk memantau kegiatan. Setelah kegiatan evaluasi, maka tim pengabdian menyusun :

1. Laporan Pengabdian kepada masyarakat,
2. Artikel seminar nasional,
3. Publikasi media massa,
4. Foto-foto kegiatan, dan
5. Poster kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, secara garis besar menghasilkan :

1. Tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari 4 dosen dan mahasiswa AM telah melaksanakan kegiatan pada tanggal 7 Agustus 2023 di Aula SD Negeri Pandanwangi 5 Perum Pondok Indah Estate Blok D/1B Pandanwangi,
2. Peserta dihadiri oleh wakil kepala sekolah, penanggung jawab perpustakaan, tenaga administrasi, Bapak/ibu guru, dan mahasiswa AM,
3. Materi yang diberikan: tata kelola perpustakaan digital (menumbuhkan motivasi dan minat baca siswa, pemahaman guru tentang teknis pengelolaan perpustakaan, penggalian sumberdaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan, praktik dengan program manajemen perpustakaan dengan SLiMS (*Senayan Library Management System Reliase 9 Bulian.*), dan

4. Kegiatan pengabdian konsultasi dan pendampingan sebagai tindak lanjut pelatihan yang dilaksanakan 3 kali.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama sehari dari pukul 7.00 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB. Pelatihan dengan menyajikan dua materi utama kepada para peserta. Materi tersebut yaitu :

1. Penerapan Tata kelola Perpustakaan Digital di Sekolah yang disajikan oleh praktisi Kepala UPT perpustakaan Universitas Negeri Malang yaitu Ibu Nurenzia Yannuar, S.S., M.A., Ph.D dan, dan
2. Perencanaan Penerapan Tata kelola Perpustakaan Digital di Sekolah yang diampaikan oleh Tim Pengabdian.

Penyajian materi dalam pelatihan ini menggunakan berbagai pendekatan dan metode, yaitu: ceramah, curah pendapat dan dialog interaktif; diskusi dan simulasi; serta presentasi. Selama kegiatan juga dilakukan penyegaran melalui gerakan badan, dan bernyanyi bersama untuk meningkatkan motivasi peserta dan situasi pelatihan menjadi kondusif. Melalui pendekatan tersebut diharapkan terjadi dialog interaktif antar peserta dengan peserta, dan peserta dengan narasumber.

Pembahasan

UU Perpustakaan pada Bab I Pasal 1 menyatakan Perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan. Pengertian perpustakaan secara arti tradisional, adalah sebuah koleksi buku dan majalah. Walaupun dapat diartikan sebagai koleksi pribadi perseorangan, namun perpustakaan lebih umum dikenal sebagai sebuah koleksi besar yang dibiayai dan dioperasikan oleh sebuah kota atau institusi, dan dimanfaatkan oleh masyarakat yang rata-rata tidak mampu membeli sekian banyak buku atas biaya sendiri. Perpustakaan dapat juga diartikan sebagai kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan ibadah (BPKP Perpustakaan 2023). Tujuan perpustakaan adalah untuk membantu masyarakat dalam segala umur, agar mereka :

- a) Dapat mendidik dirinya sendiri secara berkesimbungan;
- b) Dapat tanggap dalam kemajuan pada berbagai lapangan ilmu pengetahuan, kehidupan sosial dan politik;
- c) Dapat memelihara kemerdekaan berfikir yang konstruktif untuk menjadi anggota keluarga dan masyarakat yang lebih baik;
- d) Dapat mengembangkan kemampuan berfikir kreatif, membina rohani dan dapat menggunakan kemampuannya untuk dapat menghargai hasil seni dan budaya manusia;
- e) Dapat meningkatkan tarap kehidupan sehari-hari dan lapangan pekerjaannya;
- f) Dapat menjadi warga negara yang baik dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan nasional dan dalam membina saling pengertian antar bangsa;
- g) Dapat menggunakan waktu senggang dengan baik yang bermanfaat bagi kehidupan pribadi dan sosial (BPKP Perpustakaan 2023).

Secara tradisional fungsi perpustakaan adalah :

- a) tempat penyimpanan informasi,
- b) edukatif/pendidikan,
- c) penelitian (sebagai rujukan dalam kegiatan penelitian),
- d) pelestarian kultural (menyimpan khasanah budaya bangsa serta meningkatkan nilai dan apresiasi budaya dari masyarakat sekitar perpustakaan melalui penyediaan bahan bacaan),
- e) informasi (informasi yang dibutuhkan pengguna dapat dicari di perpustakaan),
- f) rekreasi (area bermain anak, ruang pertunjukkan, fasilitas audio-visual, kafe atau ruang santai, bioskop mini) (Suseno 2016).

(Sutarno 2006) menyatakan ada beberapa jenis-jenis perpustakaan, antara lain :

- a) Perpustakaan Nasional RI, merupakan Perpustakaan Nasional yang berkedudukan di Ibu Kota Negara Indonesia yang mempunyai jangkauan dan ruang lingkup secara Nasional dan merupakan salah satu Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang bertanggung jawab kepada Presiden,
- b) Perpustakaan daerah, badan perpustakaan daerah atau lembaga lain yang sejenis adalah yang berkedudukan di tiap provinsi di Indonesia yang mengelola perpustakaan,

- c) Perpuatakan Umum, perpustakaan umum diibaratkan sebagai Universitas Rakyat atau Universitas Masyarakat, maksudnya adalah bahwa perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum,
- d) Perpustakaan Perguruan Tinggi, perpustakaan yang berada di Perguruan Tinggi, baik berbentuk Universitas, Akademi, Sekolah Tinggi, ataupun Institut. Keberadaan, tugas dan fungsi perpustakaan tersebut adalah dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meliputi pendidikan, penelitian / riset dan pengabdian kepada masyarakat,
- e) Perpustakaan Sekolah, perpustakaan sekolah berada di sekolah, dikelola sekolah, dan berfungsi untuk sarana kegiatan belajar mengajar, penelitian sederhana, menyediakan bahan bacaan, dan tempat rekreasi,
- f) Perpustakaan Khusus, perpustakaan khusus berada pada lembaga-lembaga pemerintahan dan swasta. Perpustakaan tersebut diadakan sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang berkaitan baik langsung maupun tidak langsung dengan instansi induknya,
- g) Perpustakaan Lembaga Keagamaan, merupakan perpustakaan yang dimiliki dan dikelola oleh lembaga-lembaga keagamaan, misalnya perpustakaan, masjid, gereja,
- h) Perpustakaan Internasional, perpustakaan Internasional Merupakan perpustakaan internasional yang memiliki koleksi yang menyangkut negara-negara anggota atau negara-negara yang berafiliasi kepada lembaga dunia tersebut. Perpustakaan ini dikelola dan diselenggarakan lembaga internasional,
- i) Perpustakaan Kantor Perwakilan Negara-negara Asing, merupakan perpustakaan yang dimiliki dan diselenggarakan oleh lembaga/kantor perwakilan negara masing-masing,
- j) Perpustakaan Pribadi/Keluarga, merupakan perpustakaan yang dimiliki dan dikelola oleh perorangan atau orang-orang tertentu bersama anggota keluarganya, dan
- k) Perpustakaan Digital, perpustakaan digital bukan merupakan salah satu jenis perpustakaan yang berdiri sendiri, tetapi merupakan pengembangan dalam sistem pengelolaan dan layanan perpustakaan.

Dengan perkembangan jaman serta ilmu dan teknologi akhir-akhir ini, perkembangan perpustakaan digital berkembang sangat pesat. Dengan koleksi dan penemuan media baru selain buku untuk menyimpan informasi, banyak perpustakaan kini juga merupakan tempat penimpanan dan/atau akses ke map, cetak atau hasil seni lainnya, mikrofilm, mikrofiche, tape audio, CD, LP, tape video dan DVD, dan menyediakan fasilitas umum untuk mengakses gudang data CD-ROM dan internet. Perpustakaan modern didefinisikan kembali sebagai tempat untuk mengakses informasi dalam format apa pun, apakah informasi itu disimpan dalam gedung perpustakaan tersebut atau tidak. Dalam perpustakaan modern ini selain kumpulan buku tercetak, sebagian buku dan koleksinya ada dalam perpustakaan digital (dalam bentuk data yang bisa diakses lewat jaringan komputer) (BPKP Perpustakaan 2023).

Manfaat perpustakaan digital antara lain :

- 1) Meningkatkan kualitas anggota institusi secara individu,
- 2) Sebagai sarana informasi dan hiburan bagi anggota institusi,
- 3) Menjadi panduan dan rujukan resmi bagi institusi,
- 4) Menjadi data insight bagi institusi,
- 5) Menjadi medium pembelajaran jarak jauh,
- 6) Meningkatkan akreditasi bagi sekolah dan universitas, dan
- 7) Mendukung terciptanya smart city (ePerpus 2023).

Dengan perkembangan perpustakaan yang semakin canggih, untuk itu perpustakaan tidak harus hadir dalam bentuk fisik, tetapi juga bisa hadir dalam bentuk perpustakaan digital (e-perpustakaan). Kelebihan E-perpustakaan sangat fleksibel dan tidak memakan tempat, tetapi kelemahannya adalah harus mempunyai HP/Laptop yang tersambung dengan jaringan internet. Di perguruan tinggi E-Perpustakaan sudah biasa dimanfaatkan oleh semua warga kampus, tetapi tidak dengan jenjang sekolah di bawahnya. Di setiap Sekolah Dasar (SD), perpustakaan tradisional sudah dimiliki dan sudah dimanfaatkan oleh kepala sekolah, guru, dan siswa. Tetapi untuk perpustakaan digital belum banyak yang memanfaatkan.

Oleh karena itu perlu gerakan pemanfaatan e-perpustakaan untuk siswa-siswi jenjang sekolah dasar, agar nantinya kegiatan literasi dapat diakses setiap saat dan dimanapun siswa berada baik di sekolah maupun siswa sedang libur.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah memberikan materi tentang pengelolaan digitalisasi perpustakaan SDN Pandanwangi 5 Kota Malang oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat dan sudah berjalan dengan baik. Secara rinci adalah :

1. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah memberikan materi penerapan tata kelola perpustakaan digital di sekolah berjalan dengan lancar, dan
2. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah memberikan materi Perencanaan Penerapan Tata kelola Perpustakaan Digital di Sekolah sudah berjalan dengan lancar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Negeri Malang yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Pendanaan Internal Universitas Negeri Malang Tahun 2023 dengan SK Rektor UM Nomor: 5.4.1 /UN32 /KP/2023 melalui Skema Desentralisasi Fakultas Fakultas Ilmu Pendidikan.

REFERENSI

- BPKP Perpustakaan. 2023. Pengertian, Tujuan Dan Peran Perpustakaan. Retrieved <https://www.bpkp.go.id/pustakabpkp/index.php?p=pengertian,%20tujuan>.
- ePerpus. 2023. Perpustakaan Dalam Genggaman. Retrieved <https://eperpus.com/home>.
- Suseno, A. 2016. Pengertian Dan Fungsi Perpustakaan Menurut Ahli. Retrieved <https://duniaperpustakaan.com/2016/08/pengertian-dan-fungsi-perpustakaan-menurut-ahli.html>.
- Sutarno, NS. 2006. Perpustakaan Dan Masyarakat. Jakarta: Sagung Seto.